MoU dengan PT RWM. Bupati Mas Rusdi Targetkan 2-3 Tahun Mendatang, Kabupaten Pasuruan Bebas Timbulan Sampah di TPA


Pemkab Pasuruan

Kamis, 16 April 2026

Bupati Pasuruan, Mas Rusdi, menargetkan Kabupaten Pasuruan bebas timbulan sampah di Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) dalam dua hingga tiga tahun mendatang. Target ambisius ini disampaikan setelah penandatanganan perjanjian kerja sama dengan PT Republik Waste Management (RWM) pada 16 April 2026.

Permasalahan sampah di TPA menjadi prioritas utama yang harus segera diatasi. Melalui MoU ini, berbagai rencana strategis akan dijalankan untuk mengurangi volume sampah harian yang masuk ke TPA, seiring perhatian pemerintah pusat hingga daerah terhadap isu sampah.

Volume sampah yang masuk ke TPA Wonokerto saat ini mencapai 200-300 ton per hari, belum termasuk sampah lama di TPA Desa Kenep serta sampah rumah tangga dan industri.

PT RWM akan mengimplementasikan tiga proyek utama: membangun fasilitas landfill mining dan TPST RDF, serta mengoptimalkan kapasitas RDF Plant yang sudah ada. Kerjasama ini mencakup penyediaan lahan, alat berat, tenaga kerja, investasi teknologi, dan optimalisasi potensi PAD.

Melalui kerja sama ini, diharapkan pengelolaan sampah di Kabupaten Pasuruan dapat segera berjalan efektif dan tertangani dengan baik, mencegah kondisi yang mengkhawatirkan seperti di daerah lain.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.